

RUANG KOLABORASI BUDAYA POSITIF

KELOMPOK 1
CGP ANGK.IV
KAB. WAJO SUL-SEL



Andi Dadiana F



Muhammad Umrah



Andi Erni





MATERI

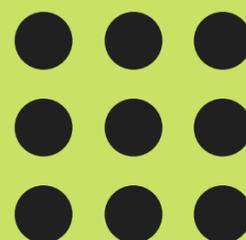
KONSEP DISIPLIN POSITIF
DAN MOTIVASI

PEMENUHAN KEBUTUHAN
DASAR

POSISI KONTROL

KEYAKINAN KELAS

SEGITIGA RESTITUSI



Kasus 1

Guru Matematika dan wali kelas 8, Ibu Santi sakit, sehingga tidak dapat masuk dan mengajar. Akhirnya dicarikan guru pengganti, Ibu Eni. Ibu Eni baru 2 tahun menjadi guru SMP. Beberapa murid perempuan, Fifi dan Natali, mengetahui hal ini dan mulai menggunakan kesempatan dan bersikap seenaknya, tertawa dan tidak mengindahkan kehadiran Ibu Eni. Ibu Eni mencoba mendekati kedua murid perempuan tersebut dan menegur mereka dengan halus, namun ketiganya tetap berlaku tidak pantas. Mereka tetap tidak mengerjakan tugas dan malah mengobrol. Keesokan harinya, Ibu Santi memanggil Fifi dan Natali serta menanyakan tentang laporan Ibu Eni. Ibu Santi menanyakan apakah mereka bersedia melakukan restitusi? Fifi dan Natali sempat berdebat sedikit, namun pada akhirnya mengatakan akan meminta maaf. Ibu Santi menanggapi bahwa tindakan itu boleh saja dilakukan kalau mereka ingin melakukannya, dan menanyakan kembali, apa yang mereka bisa lakukan dengan restitusi? Baik Fifi maupun Natali mengakui bahwa perilaku mereka tidak sesuai dengan Keyakinan Kelas. Keduanya mengusulkan bagaimana kalau mereka mengadakan sebuah diskusi kelas dengan teman-teman sekelasnya tentang bagaimana seharusnya sikap mereka dalam menjalankan keyakinan kelas, terutama tentang sikap saling menghormati, serta mengusulkan mengirim email kepada Ibu Eni tentang keputusan mereka tersebut. Mereka pun akan memberitahu Ibu Eni bahwa mereka akan mengusulkan kepada Kepala Sekolah agar kali waktu ketiadaan guru, agar Ibu Eni yang menggantikan dan pada kesempatan itu mereka dapat menunjukkan sikap yang lebih santun.

KASUS I

Restitusi menuntun untuk melihat ke dalam diri, (bu Santi bertanya apa yang mereka bisa lakukan dengan restitusi, mereka menjawab perilaku mereka tidak sesuai dengan keyakinan kelas

SIKAP
RESTITUSI
YANG
DILAKUKAN
IBU SANTI

Restitusi memperbaiki hubungan, dengan meminta kepada kepala sekolah untuk menjadikan Bu Eni sebagai guru pengganti lagi.

KASUS I

APAKAH RESTITUSI YANG
DIUSULKAN FIFI DAN
NATALI SUDAH SESUAI
DENGAN KESALAHAN
YANG DIBUAT

Ya Sudah sesuai



LANGKAH LANGKAH
RESTITUSI YANG
SUDAH DILAKUKAN

Memperbaiki hubungan
dengan meminta maaf

Belajar dari kesalahan
sehingga mereka
berdiskusi dengan teman
sekelasnya membahas
keyakinan kelas (saling
menghormati)



KASUS I

PEMBUAT ORANG MERASA BERSALAH

Karena Bu Eni mendekati kedua orang siswa tersebut dan menegurnya dengan halus



POSISI YANG
DIAMBIL OLEH
BU ENI DALAM
MENANGANI FIFI
DAN NATALI



MANAJER

Bu Santi berkolaborasi dengan Fifi dan Natali, bagaimana memperbaiki kesalahan yang ada

Kasus 2

Sabrina hari itu bangun terlambat, dan terburu-buru sampai di sekolah. Dia pun akhirnya sampai di gerbang sekolah, tapi baru menyadari kalau tidak menggunakan sepatu hitam seperti tertera di peraturan sekolah. Di depan pintu kelas, Bapak Lukman memperhatikan sepatu Sabrina yang berwarna putih. Sabrina berusaha menjelaskan bahwa dia terburu-buru dan salah mengenakan sepatu. Pak Lukman menanyakan Sabrina, apa peraturan sekolah tentang seragam dan warna sepatu. Sabrina menjawab sudah mengetahui sepatu harus berwarna hitam, namun terburu-buru dan salah mengenakan sepatu, selain tidak mungkin kembali pulang karena rumahnya jauh sekali. Pak Lukman tetap bersikeras pada peraturan yang berlaku dan mengatakan, “Ya sudah, kamu sudah melanggar peraturan sekolah. Kamu salah. Sudah terlambat, salah pula warna sepatunya. Segera buka sepatumu kalau tidak bisa mengenakan warna sepatu sesuai peraturan”. Sabrina meminta maaf dan memohon kembali kepada pak Lukman agar dapat tetap mengenakan sepatunya dan berjanji tidak akan mengulang kesalahannya. Namun pak Lukman tidak mau tahu, “Tidak, kamu telah melanggar peraturan sekolah, kalau tidak sanggup ambil sepatu di rumah atau diantarkan sepatu ke sekolah, ya sudah kamu tidak usah bersepatu saja seharian di sekolah. Sekarang copot sepatumu dan silakan belajar tanpa sepatu seharian.” Sabrina pun dengan berat hati mencopot sepatunya dan memberikannya kepada pak Lukman. Seharian dia tidak berani berkeliling sekolah karena malu, dan lebih banyak berdiam diri di kelas tanpa alas sepatu.

KASUS 2

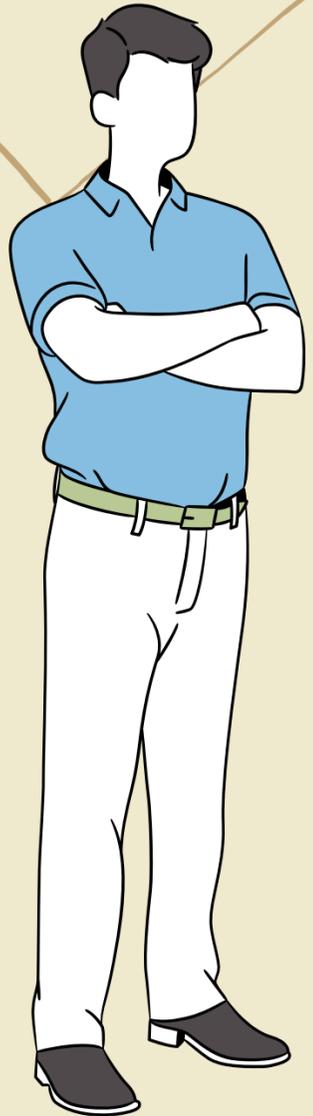
KEBUTUHAN APA YANG DIBUTUHKAN OLEH SABRINA

1. Kebutuhan Cinta dan Kasih sayang
2. Penguasaan (Kebutuhan Pengakuan atas kemampuan) yaitu pada bagian ingin didengarkan dan memiliki harga diri

NILAI KEBAJIKAN ATAU KEYAKINAN SEKOLAH DARI BERSEPATU WARNA HITAM

Disiplin, bahwa mereka sudah meyakini dengan bersepatu hitam akan tercipta keseragaman diantara mereka

Kebersamaan, bahwa mereka meyakini ketika memakai sepatu yang sama warnanya maka mereka tidak bisa dibedakan atas status sosialnya



**APA YANG DIKATAKAN OLEH
BAPAK LUKMAN DAN
BAGAIMANA SIKAPNYA KETIKA IA
MENGAMBIL POSISI MENJADI
MANAJER**

KASUS 2

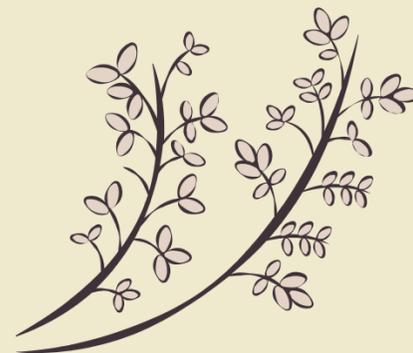
Berbicara dengan nada tidak marah, sopan
dan fokus pada siswa

Sabrina, apa yang
kamu yakini
tentang
keseragaman

Seperti apa kamu
meyakini tentang
keseragaman

Apa saja yang
menjadi
rencanamu untuk
memperbaiki diri

Baiklah kalau kamu
meyakininya,
bersediakah kamu
memperbaiki
kesalahanmu mulai hari
ini?



KASUS 2

SIKAP PAK LUKMAN DAN APA YANG MENJADI TAWARAN KEPADA SABRINA



RESTITUSI

Membantu murid menjadi lebih memiliki tujuan, disiplin positif, dan memulihkan dirinya setelah berbuat salah



KOMUNIKASI

Pak Lukman mengajak Sabrina untuk berkomunikasi, memberi beberapa pertanyaan yang mengarahkan Sabrina menyadari kesalahannya dan mengambil pelajaran dari kesalahan tersebut

MENGEMBALIKAN KE KELOMPOKNYA

Restitusi mengajak Sabrina untuk menyelesaikan masalahnya dan berusaha mengembalikan Sabrina ke kelasnya dengan karakter yang lebih kuat.

Kasus 3

Ibu Dani sedang menjelaskan pelajaran Bahasa Inggris di papan tulis, namun beliau memperhatikan bahwa Fajar malah tidur-tiduran dan tampak acuh tak acuh pada pelajarannya. “Fajar coba jawab pertanyaan nomor 3. Maju ke depan dan kerjakan di papan tulis”. Fajar pun tampak malas-malasan maju ke depan, dan sesampai di depan papan tulis pun, Fajar hanya diam terpaku, sambil memegang buku bahasa Inggrisnya dan memainkan spidol di tangannya. “Ayo Fajar makanya jangan tidur-tiduran, lain kali perhatikan! Sudah sana, duduk kembali, kira-kira siapa yang bisa?” Fajar pun kembali duduk di bangkunya. Hal seperti ini sudah seringkali terjadi pada Fajar, sepertinya tidak memperhatikan, acuh tak acuh, dan nilai-nilainya pun tidak terlalu bagus untuk pelajaran Bahasa Inggris. Pada saat ditegur oleh ibu Dani, Fajar hanya menjawab, “Gak tahu Bu”. Ibu Dani pun menjawab, “Gimana sih Fajar, kamu gak kasihan sama Ibu ya, Ibu sudah capek-capek mengajarkan kamu. Gak kasihan sama Ibu?” dan Fajar pun diam membisu.

KASUS 3

**POSISI KONTROL APA YANG
DIAMBIL OLEH BU DANI
DALAM PENDEKATANNYA
PADA FAJAR**



PEMBUAT RASA BERSALAH

“Ayo Fajar makanya jangan tidur-tiduran, lain kali perhatikan! Sudah sana, duduk kembali, kira-kira siapa yang bisa?”

Pada saat ditegur oleh ibu Dani, Fajar hanya menjawab, “Gak tahu Bu”. Ibu Dani pun menjawab, “Gimana sih Fajar, kamu gak kasihan sama Ibu ya, Ibu sudah capek-capek mengajarkan kamu. Gak kasihan sama Ibu?”

KASUS 3

KEBUTUHAN APA YANG DIPERLUKAN OLEH

FAJAR

KEBUTUHAN UNTUK DITERIMA (CINTA DAN KASIH SAYANG)

Fajar membutuhkan rasa kasih sayang dari seorang guru, karena ia sudah memperlihatkan sikap tidak bergairah mengikuti pembelajaran.

KEBUTUHAN AKAN PILIHAN

Fajar sepertinya bosan belajar Bahasa Inggris sehingga ia ingin bebas dan memilih untuk bersikap acuh tak acuh dan tidur tiduran. Bahkan ketika ditanya oleh bu Dani, ia hanya mengatakan Gak Tahu Bu



KASUS 3

- BILAMANA IBU DANI MENGAMBIL POSISI PEMANTAU, APA YANG AKAN DILAKUKAN ATAU DIKATAKAN OLEHNYA?

PERATURAN

Fajar, kita sudah sepakat sebelumnya bahwa tidak boleh tidur pada saat ibu mengajar. Dan kamu sudah beberapa kali melanggarnya

Fajar, ibu perhatikan kamu tidak pernah serius belajar padahal ibu sudah capek capek mengajarkanmu. Harusnya kamu menunjukkan sikap yang baik

KONSEKUENSI

Fajar, kamu tahu apa konsekuensinya jika tidak memperhatikan pelajaran yang ibu sampaikan?

Fajar, tidak heran kalau nilai kamu selalu anjlok di pelajaran saya. Itu karena kamu acuh tak acuh dalam belajar.



Kasus 4

Anto dan Dino sedang bermain bersama di lapangan basket, dan tiba-tiba terlibat dalam sebuah pertengkaran adu mulut. Dino pun menjadi emosi dan mengadakan kontak fisik, menarik kemeja Anto dengan kasar, sampai 3 kancingnya terlepas. Pada saat itu guru piket langsung melerai mereka, dan membawa mereka ke ruang kepala sekolah. Ibu Kepala Sekolah, Ibu Suti menanyakan Dino tentang Keyakinan Sekolah yang telah disepakati, yaitu tentang sikap saling menghormati. Ibu Suti melanjutkan bertanya apakah Dino bersedia memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan terhadap Anto? Dino pun mengangguk. Kemudian Ibu Suti balik bertanya kepada Anto, apa kebutuhan Anto dalam peristiwa ini? Anto menjawab, “Saya perlu kancing saya diperbaiki pak. Ibu saya akan sangat marah kalau melihat kancing baju saya sampai copot 3 kancing begini.” Ibu Suti pun kembali bertanya ke Dino apakah dia bersedia menjahitkan kembali ketiga kancing Anto tersebut? Kesal, Dino menanggapi, “Menjahit? Mana saya tau gimana menjahit pak.” Ibu Suti meneruskan, “Apakah kamu bersedia belajar menjahit?” Dino berpikir sejenak, memandangi kemeja Anto, dan menanggapi, “Yang mengajari saya siapa bu?” Dengan cepat Ibu Suti menjawab, “Pak Irfan, guru Tata Busana”. Dino menyetujui dan sepanjang siang itu belajar menjahit dan memperbaiki kemeja Anto. Terakhir terlihat pada jam pulang sekolah kedua anak laki-laki tersebut sudah bercengkrama dan bersenda gurau kembali.

KASUS 4

NILAI KEBUTUHAN APA YANG DIPERLUKAN
OLEH DINO?

KEBUTUHAN
KEKUASAAN

POWER



KASUS 4

POSISI KONTROL APA YANG
TELAH DIPRAKTIKKAN OLEH
KEPALA SEKOLAH IBU SUTI?

MANAGER

HAL-HAL APA SAJA YANG
DILAKUKANNYA SEHINGGA ANDA
BERKESIMPULAN DEMIKIAN?

Yang dilakukannya :

- Menanyakan keyakinan sekolah
- Menanyakan apakah Dino bersedia memperbaiki kesalahannya
- Menanyakan apakah Dino bersedia belajar menjahit

KASUS 4

DALAM KASUS TERSEBUT SIAPA
YANG DIKUATKAN?

DINO

Dino



Dino adalah murid yang memiliki kebutuhan penguasaan yang mana kebutuhan tersebut mengakibatkan kesalahan yang dilakukan Dino. Jadi, Dino perlu penguatan untuk memperbaiki kesalahannya.

KASUS 4

YANG MENGAITKAN KE KEYAKINAN YANG LEBIH TINGGI



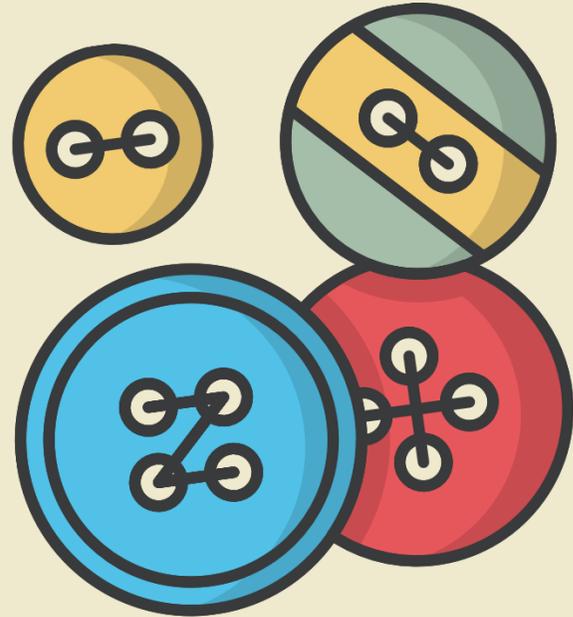
Ibu Susi

Ibu Susi berusaha menjadi mentor dengan berbuat sesuatu bersama murid, mempersilahkan murid bertanggung jawab atas perilakunya, dan mendukung murid menemukan solusinya atas permasalahannya.

KASUS 4

YANG MENGAITKAN KE
KEYAKINAN YANG LEBIH TINGGI

ANTO



Karena Anto adalah orang yang memiliki kebutuhan dalam peristiwa tersebut, Anto membutuhkan kancing bajunya diperbaiki dan Dino lah yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan tersebut

SALAM BAHAGIA
SALAM MERDEKA BELAJAR
WASSALAM

